

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 2) menyatakan bahwa, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Jadi, tidak berlebihan apabila metode disebut sebagai strategi dalam penelitian ilmiah. Tujuannya untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan. (M. Subana dan Sudrajat, 2009, hlm. 10).

Hal tersebut bisa menjadi dasar bahwa dalam suatu penelitian memerlukan adanya metode agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*.

Sugiyono (2013, hlm. 74) berpendapat, bahwa metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian *one-group pretest-posttest design*. *One-group pretest-posttest design* ini termasuk ke dalam jenis metode penelitian *pre-experimental designs (nondesigns)*. *Pre-experimental designs (nondesigns)* desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, metode penelitian *one-group pretest-posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang mendekati percobaan sungguhan yang tidak membutuhkan kelas kontrol dalam meneliti. Metode ini mudah diterapkan karena tidak harus mengontrol semua variabel-variabel terkait dalam masalah penelitian.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode praeksperimen tipe *the one group pretest posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal).

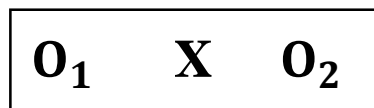
Arikunto (2010, hlm. 124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretes) sebelum di beri perlakuan, setelahdiberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (postes).

Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan disebut pretes dan setelah diberikan perlakuan disebut postes.

Sugiyono (2013, hlm. 111), pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* yaitu sebagai berikut.

Gambar 3.1
Pola One Group Pretest-Posttest Design



Keterangan :

O₁ : Nilai Pretes (Sebelum diberi Perlakuan)

X : Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

O₂ : Nilai Postes (Setelah diberi Perlakuan)

Pada desain ini, dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes dilakukan sebelum diberikan perlakuan eksperimen disebut pretes. Pretes diberikan pada kelas eksperimen (O₁). Setelah dilakukan pretes, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (VII). Pada tahap akhir, peneliti memberikan postes(O₂).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Sugiyono (2013, hlm. 117) menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah wilayah sumber data suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu sehingga menghasilkan kesimpulan. Populasi meliputi seluruh karakteristik yang terdapat pada objek. Berdasarkan hal tersebut populasi pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*;
- b. Kemampuan siswa kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2017/ 2018 dalam mengikuti pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*;
- c. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang digunakan dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sampel yang penulis ambil. penulis menetapkan objek atau lokasi penelitian yaitu di SMP Pasundan 4 Bandung, hal ini dilakukan karena penulis melaksanakan praktik mengajar di tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian, oleh sebab itu penulis memilih sampel satu kelas pada Pembelajaran Menyajikan Rangkuman Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel untuk diteliti mengenai pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi. Sugiyono (2013, hlm. 118) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki

oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi;

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian;

c. Uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung;

d. Tes

Dalam penelitian ini, bentuk tes yang digunakan meliputi pretes dan postes. Pretes dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang dicapai oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran. Adapun bentuk tes yang penulis gunakan adalah tes tulis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kuantitatif.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sikap, (RPP), uji coba, dan tes.

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi peserta didik berdasarkan pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya saat pra dan pasca uji. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan gunanya untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Format Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta didik	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

4.																	
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Penilaian sikap dilakukan guna memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang meliputi aspek religius, teliti disiplin dan tanggung jawab.

Keterangan: Skor 4 (Baik)

Skor 3 (Cukup baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (Kurang baik)

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition*. Berikut ini penulis sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2

**Intrumen Kisi-kisi untuk Tes dalam Pembelajaran Menyajikan Rangkuman
Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Cooperative
Integrated Reading and Composition***

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.	4.8.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.	Tes	Produk	1. Tentukanlah topiknya. 2. Tentukanlah ide pokok dalam setiap paragraf teks

	4.8.2 Menuliskan kalimat utama yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.			laporan hasil observasi tersebut.
	4.8.3 Menuliskan kata kunci yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.			3. Tentukanlah ide pendukung dari setiap paragraf teks laporan hasil observasi.
	4.8.4 Menuliskan kata kunci menjadi kalimat.			4. Kembangkanlah topik, ide pokok dan ide pendukung menjadi sebuah kalimat.
	4.8.5 Menuliskan sebuah rangkuman.			5. Buatlah rangkuman teks laporan hasil observasi berdasarkan teks yang berjudul "Museum".

Adapun instrumen penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut.

- 1) Tentukanlah topiknya.
- 2) Tentukanlah ide pokok dari setiap paragraf teks laporan hasil observasi tersebut.

- 3) Tentukanlah ide pendukung dari setiap paragraf teks laporan hasil observasi tersebut.
- 4) Kembangkanlah topik, ide pokok dan ide pendukung menjadi sebuah kalimat.
- 5) Buatlah teks laporan hasil observasi berdasarkan teks yang berjudul “Museum”.

Tabel 3.3
Format Penilaian untuk Pretes dan postes dalam Pembelajaran
Menyajikan Rangkuman Teks Laporan Hasil Observasi dengan
Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Komponen	Bobot	Skala Nilai					Skor Ideal
				1	2	3	4	5	
Ketepatan dalam menentukan topik dalam teks laporan hasil observasi.	Skor 3 (Tepat)	Apabila peserta didik mampu menuliskan topik yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.	3						9
	Skor 2 (Kurang tepat)	Apabila peserta didik kurang mampu menuliskan topik yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.							
	Skor 1 (Tidak tepat)	Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan topik yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.							

Ketepatan dalam menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi.	Skor 4 (Sangat Tepat)	Apabila peserta didik sangat mampu menuliskan ide pokok setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.	4						16
	Skor 3 (Tepat)	Apabila peserta didik mampu menuliskan ide pokok setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.							
	Skor 2 (Kurang tepat)	Apabila peserta didik kurang mampu menuliskan ide pokok setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.							
	Skor 1 (Tidak tepat)	Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan ide pokok setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.							
Ketepatan dalam menentukan ide pendukung setiap paragraf dalam teks	Skor 5 (Sangat tepat)	Apabila peserta didik sangat mampu menuliskan ide pendukung setiap paragraf dalam teks laporan hasil	5						25

laporan hasil observasi.		observasi dengan tepat.							
	Skor 4 (Tepat)	Apabila peserta didik mampu menuliskan ide pendukung setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.							
	Skor 3 (Cukup tepat)	Apabila peserta didik cukup mampu menuliskan ide pendukung setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.							
	Skor 2 (Kurang tepat)	Apabila peserta didik kurang mampu menuliskan ide pendukung setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.							
	Skor 1 (Tidak tepat)	Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan ide pendukung setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.							

Ketepatan dalam mengembangkan topik, ide pokok, dan ide pendukung menjadi sebuah kalimat.	Skor 5 (Sangat tepat)	Apabila peserta didik sangat mampu menuliskan topik, ide pokok, dan ide pendukung menjadi sebuah kalimat dengan tepat.	5						25
	Skor 4 (Tepat)	Apabila peserta didik mampu menuliskan topik, ide pokok, dan ide pendukung menjadi sebuah kalimat dengan tepat.							
	Skor 3 (Cukup tepat)	Apabila peserta didik cukup mampu menuliskan topik, ide pokok, dan ide pendukung menjadi sebuah kalimat dengan tepat.							
	Skor 2 (Kurang tepat)	Apabila peserta didik kurang mampu menuliskan topik, ide pokok, dan ide pendukung menjadi sebuah kalimat dengan tepat.							
	Skor 1 (Tidak tepat)	Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan topik, ide po-							

		kok, dan ide pendukung menjadi sebuah kalimat dengan tepat.							
Kemampuan Menuliskan sebuah rangkuman	Skor 5 (Sangat tepat)	Apabila peserta didik sangat mampu menuliskan sebuah rangkuman dengan tepat.	5						25
	Skor 4 (Tepat)	Apabila peserta didik mampu menuliskan sebuah rangkuman dengan tepat.							
	Skor 3 (Cukup tepat)	Apabila peserta didik cukup mampu menuliskan sebuah rangkuman dengan tepat.							
	Skor 2 (Kurang tepat)	Apabila peserta didik kurang mampu menuliskan sebuah rangkuman dengan tepat.							
	Skor 1 (Tidak tepat))	Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan sebuah rangkuman dengan tepat.							
	Jumlah		22						100

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), adalah suatu alat yang dirancang sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah, terencana, efektif dan sistematis.

Dalam penelitian ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman untuk pelaksanaan dalam kegiatan penerapan model *cooperative integrated*

reading and composition dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi. Berikut ini kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk RPP
Pembelajaran Menyajikan Rangkuman Teks Laporan Hasil Observasi
dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan Pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> .	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1. Kesesuaian Kompetensi dengan kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	1. Ketepatan Indikator dengan Kompetensi Dasar
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar
	Materi Pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	Model	Pemilihan	1. Kesesuaian model dengan pembelajaran.
	Kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian menjelaskan

			materi pembelajaran 3. Menutup pembelajaran
	Sumber dan Media	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	1. Ketepatan pemilihan sumber belajar 2. Ketepatan pemilihan media, alat yang digunakan
	Evaluasi Pembelajaran	Pemilihan evaluasi	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis tes

Format kisi-kisi untuk penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran tujuannya yaitu, untuk mempermudah guru pengamat dalam memberikan penilaian ketika penulis melaksanakan penelitian baik untuk menilai perencanaan maupun dalam pelaksanaan. Selain tabel kisi-kisi untuk penilaian RPP, penulis membuat format untuk penilaian perencanaan pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5

**Format untuk Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menyajikan Rangkuman Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas VII SMP
Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
-----	--------------------	------

A.	Bahasa	
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan keserasian berbahasa	
B.	Kemampuan	
3.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
4.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
5.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran	
6.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pokok	
7.	Kesesuaian penalaran materi pokok	
8.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pokok	
9.	Media/alat peraga yang digunakan	
10.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam perencanaan pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi. Hal ini, bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi

dalam melakukan penilaian. Adapun format penilaian pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Tabel 3.6

**Penilaian untuk Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Rangkuman Teks
Laporan Hasil Observasi di Kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018**

	Aspek yang Dinilai	Skor
A.	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kesesuaian Bahasa	
3.	Kejelasan suara	
4.	Kemampuan menerangkan	
5.	Kemampuan memberi contoh	
6.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
7.	Teknik Mengajar	
8.	Media/alat pembelajaran	
B.	Bahan Pengajaran	
9.	Penguasaan materi	
10.	Pemberian contoh media pembelajaran	
11.	Ketepatan waktu	
C.	Penampilan	
12.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
13.	Stabilitas emosi	

14.	Pemahaman terhadap siswa	
15.	Kerapihan berpakaian	
16.	Kemampuan menggunakan umpan balik	
D.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
17.	Konsekuensi terhadap waktu	
18.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

E. Teknik Analisis Data

Tabel 3.7
Teknik Analisis Data

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d²
1.					
2.					
3.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretes} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : *Mean* dari percobaan pretes dan postes

d : *Gain* (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *cooperative integratereading and composition* di kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *cooperative integratereading and composition*.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan di angkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum nasional untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VII B SMP Pasundan 4 Bandung sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
- c. Data hasil (postes) peserta didik agar mengetahui hasil akhir peserta didik dalam pembelajaran.